BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1) Sistem Pencairan anggaran PIPPK yaitu secara GU (Ganti Uang), TU (Tambah Uang), LS (Langsung).

Pencairan anggaran melalui sistem GU (Ganti Uang) yaitu pihak karang taruna sebagai pengada kegiatan melakukan kegiatan dengan uang persediaan yang ada kemudian melakukan pengajuan pencairan anggaran,

Pencairan anggaran melalui sistem TU (Tambah Uang) yaitu pihak karang taruna merencanakan kegiatan beserta anggarannya kemudian pengajuan untuk mencairkan dana, setelah itu pihak karang taruna melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan, Pencairan anggaran melalui sistem LS (Langsung) yaitu pencairan anggaran melalui pihak penyedia, pihak karang taruna merencanakan kegiatan beserta anggarannya lalu melakukan pengajuan kepada pihak penyedia untuk memberikan dana untuk melaksanakan kegiatan. Setelah pihak penyedia memberikan dana lalu melakukan pengajuan pencairan dana untuk mengganti dana yang sudah pihak penyedia berikan.

2) Hambatan yang terjadi pada sistem pencairan anggaran PIPPK yaitu berkendala pada Surat PertanggungJawaban (SPJ) yang diajukan oleh karang taruna tidak lengkap sehingga menghambat pencairan anggaran, SIMDA pada saat penginputan data yang sering *error* dan kurangnya

sumber daya manusia memperlambat proses pencairan anggaran karena memakan waktu yang cukup lama.

3) Upaya yang dilakukan instansi dalam mengatasi hambatan yang terkait yaitu lebih telitinya bagian verifikasi dalam mengecek berkas yang diajukan oleh pihak pengada kegiatan sebelum berkas tersebut diverifikasi lebih lanjut, memperbaiki SIMDA agar tidak terjadi kendala atau terjadi sistem *error* pada saat penginputan dan menambah sumber daya manusia yang lebih paham dalam pengelolaan anggaran sehingga pada saat pencairan anggaran tidak terlalu memakan banyak waktu.

5.2 Saran

Penulis mencoba memberikan saran atau masukan terkait dengan hambatan yang terjadi pada sistem pencairan anggaran PIPPK. Sebaiknya penambahan aparatur untuk pengelolaan anggaran diutamakan yang lebih pengalaman dan berkualitas sehingga mempermudah pencairan anggaran karena mempunyai konsep yang matang, Manajemen waktu penggunaan aplikasi untuk kebutuhan penginputan lebih diatur dengan cara bergantian sehingga penggunaan aplikasi dalam waktu bersamaan yang menyebabkan *error* pada saat penginputan dapat sedikit teratasi dan sebaiknya pada saat pengajuan pencairan anggaran dokumen pendukung seperti bon, kwitansi, dan tanda bukti lainnya dilampirkan secara jelas sehingga tidak adanya penyalahgunaan.